

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN  
KEJADIAN PENDEK PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG**



**Skripsi**

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

**Oleh:**

**AFAF AQIL MAIMI**

**NIM: 1610312024**

**Pembimbing :**

**dr. Rahmi Lestari, Sp.A (K)**

**dr. Gardenia Akhyar, Sp.KK (K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

**ASSOCIATION BETWEEN MATERNAL EDUCATION,  
MATERNAL EMPLOYMENT, AND STUNTED IN CHILDREN AGED  
24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF SEBERANG PADANG  
PUBLIC HEALTH CENTER**

**By  
Afaf Aqil Maimi**

**ABSTRACT**

*Stunted is one of nutritional problems that commonly found in children. Stunted affected physical growth. Children are defined as stunted if their height-for-age is more than two standard deviations below the WHO Child Growth Standards median. This study aimed to determine the association between maternal education, maternal employment and stunted in children aged 24-59 months in the working area of Seberang Padang Public Health Center.*

*This is a medical record study used cross sectional approach on children aged 24-59 months in the working area of Seberang Padang Public Health Center who were selected by simple random sampling. Data was collected from an active intergrated health care at Seberang Padang Public Health Center. Data was analyzed by chi square test and logistic binary regression.*

*We found 135 children with prevalence for stunted 28 (20,7%). Most of the mothers had at least secondary school education (75,6%, 102/135). Over half of the mothers are unemployed (59,8%, 80/135). Statistical analysis showed no significant relationship between primary school education and stunted ( $p$ -value = 0,487) compared to higher school education and secondary school education ( $p$ -value = 0,593) compared to higher school education, and no significant relationship between maternal employment and stunted ( $p$ -value = 1,000).*

*The conclusion of this study is there was no significant relationship between maternal education and maternal employment with stunted.*

**Keywords:** *stunted, maternal education, maternal employment*

# HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN KEJADIAN PENDEK PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG

Oleh

Afaf Aqil Maimi

## ABSTRAK

Pendek adalah salah satu permasalahan gizi yang sering dijumpai pada anak. Pendek dapat menimbulkan gangguan pada pertumbuhan fisik. Anak dikatakan pendek apabila panjang atau tinggi badan menurut umur berada di bawah -2 standar deviasi berdasarkan median standar pertumbuhan anak WHO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pekerjaan ibu dengan kejadian pendek pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.

Penelitian ini adalah penelitian rekam medis dengan desain *cross sectional* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang yang dipilih melalui *cluster sampling*. Data yang digunakan adalah data yang terdapat di posyandu aktif di Puskesmas Seberang Padang. Analisis data dilakukan dengan uji *chi square* dan regresi logistik.

Penelitian ini menemukan 135 anak dengan prevalensi pendek sebesar 28 (20,7%). Sebagian besar ibu menempuh pendidikan menengah (75,6%, 102/135). Lebih dari setengah ibu tidak bekerja (59,8%, 80/135). Analisis uji statistik menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara ibu yang menempuh pendidikan dasar dengan kejadian pendek ( $p\text{-value} = 0,487$ ), begitupun ibu yang menyelesaikan pendidikan menengah ( $p\text{-value} = 0,593$ ) dan tidak ada hubungan signifikan antara pekerjaan ibu dengan kejadian pendek pada anak usia 24-59 bulan ( $p\text{-value} = 1,000$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dan pekerjaan ibu dengan kejadian pendek.

**Kata kunci :** pendek, pendidikan ibu, pekerjaan ibu